

### **ABSTRACT**

*The implementation of the policy on of structuring street vendors in the Endog Park Area of Sumedang Regency has not been carried out optimally because there are still many street vendors who are still selling on the shoulder of the road which causes disruption of public vehicle users resulting in congestion around the Endog Park. The purpose of this study is to determine the extent of implementing the policy of structuring street vendors in the endog park area of Sumedang Regency.*

*In this study, the authors used a descriptive qualitative approach, describing the arrangement of street vendors in Sumedang district. The location of this research was carried out with street vendors in the endog park area of Sumedang Regency which is included in North Sumedang District.*

*The results of this study, that the implementation of the street vendor arrangement policy in Sumedang district is not optimal because there are still many street vendors selling along the road or sidewalk, so that the Sumedang Regency Government and its *jajanya* assign a civil service unit to form a supervision and control unit for the street vendors. There are efforts made with the approach of socialization and delivery of information to street vendors to comply with the existing rules according to their designation.*

## ABSTRAK

Implementasi Kebijakan Penataan pedagang kaki lima di kawasan taman endog kabupaten sumedang belum dilakukan secara maksimal dikarenakan masih banyak terlihat para pedagang kaki lima yang masih berjualan dibahu jalan yang menyebabkan terganggunya pengguna kendaraan umum berakibat kemacetan disekitar taman endog. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengimplementasian kebijakan penataan para pedagang kaki lima di kawasan taman endog kabupaten Sumedang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan penataan pedagang kaki lima di kabupaten sumedang. Lokasi penelitian ini dilakukan dengan para pedagang kaki lima di kawasan taman endog sumedang yang termasuk kecamatan sumedang utara.

Hasil penelitian ini, bahwa implementasi kebijakan penataan pedagang kaki lima di kabupaten sumedang ini belum optimal dikarena masih banyak para pedagang kaki lima yang berjualan disepanjang jalan atau trotoar, sehingga pemerintah kabupaten sumedang beserta jajaranya menugaskan satuan pamong praja untuk membentuk satuan pengawasan dan pengendalian para pedagang kaki lima. Dengan teknik berpatroli stiap hari dikawasan yang berpotensi menimbulkan kemacetan yang disebabkan para pedagang kaki lima. Adapun upaya yang dilakukan dengan pendekatan sosialisasi dan penyampaian informasi kepada para Pedagang kaki lima untuk mematuhi aturan yang ada sesuai peruntukannya.